

<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>		
<b>No. 108/RPS/PRODI S1 KEP/IX/2022</b>		
<b>PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN</b> <b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI</b> <b>TAHUN AJARAN 2022/2023</b>		

Nama Mata Kuliah	: Keperawatan Medikal Bedah III	<b>Prasyarat: KMB I dan II</b>
Kode dan SKS	: PMA.329/ 4 SKS (3 T, 1 P) = (16 X 5 X 1 = 80 JAM)	<b>Jumlah Jam Belajar:</b> 80 Jam
Semester	: 5– Ganjil	<b>Dosen : Ns. M. Nurman, M.Kep &amp; Ns. Yenny Safitri, M.Kep</b>
Deskripsi Mata Kuliah	: Fokus mata ajar ini adalah pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan <b>gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan</b> . Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, bedah, nutrisi dan rehabilitasi. Gangguan dari system tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degenerative, trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi Modalitas Keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, collaborative learning (CL) dan Belajar Berdasarkan Masalah (BDM), dan praktik laboratorium.	
Capaian Pembelajaran	: <b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:</b> Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan medikal bedah III, setelah diberi	

	<p>data/kasus/artikelmahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</li> <li>2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis.</li> <li>3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan</li> <li>4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis</li> <li>5. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa</li> <li>6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.</li> </ol>
Bobot Nilai	: Kehadiran: 5%; Kuis: 5%; Tugas: 20%; UTS: 30%; UAS: 40%
Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ackley, B. J. &amp; Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e. Mosby elsevier.</li> <li>2. Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow</li> <li>3. Bulechek, G. M. &amp; Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. &amp; Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philladelphia: Mosby Elsevier</li> <li>4. Dudek, S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins</li> <li>5. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. &amp; Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philladelphia: Mosby Elsevier</li> <li>6. Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier.</li> <li>7. Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health</li> <li>8. Madara B, Denino VP, (2008). Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury</li> <li>9. McCance, K.L. &amp; Huethe, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and</li> </ol>



		<p>e) Patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan integumen (luka bakar, acne vulgaris, urtikaria dan miliariasis), persepsi sensori (glaukoma, katarak, otitis media, vertigo)</p> <p>f) Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem muskuloskeletal dan persarafan</p> <p>g) Asuhan keperawatan (pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi secara komprehensif meliputi bio-psiko-sosio-spiritual) sistem integumen dan persepsi sensori</p>	<p><b>Yenny S</b></p> <p><b>Nurman</b></p> <p><b>Yenny S</b></p>				
2	Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien	<p>a) Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan, Pendidikan kesehatan pada masalah gangguan sistem integumen dan persepsi sensori</p>	<p>Nurman</p> <p>Yenny S</p>	4 x 100 menit	<i>SGD, Project Based learning (PjBL), Lab skills</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

	dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis	<p>b) Upaya-upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan</p> <p>Sistem integumen dan persepsi sensori.</p> <p>c) Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan</p> <p>sistem integumen, persepsi sensori</p>	<p>Nurman</p> <p>Yenny S</p> <p>Nurman</p> <p>Yenny S</p>				
3	Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	<p>a) Hasil-hasil penelitian tentang penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan</p> <p>Sistem integumen, persepsi sensori</p> <p>b) Trend dan issue terkait gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan. Sistem integumen dan persepsi sensori</p>	<p>Nurman</p> <p>Yenny S</p> <p>Nurman</p> <p>Yenny S</p>	3 x 100 menit	<i>SGD, Discovery learning (DL), Telaah jurnal,</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS

		c) <i>Evidence based practice</i> dalam penatalaksanaan gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan <i>Sistem</i> integumen dan persepsi sensoris	Nurman  Yenny S				
4	Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensoris dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis	a) Manajemen kasus pada gangguan sistem muskuloskeletal b) Manajemen kasus pada gangguan persarafan c) Manajemen kasus pada gangguan integumen d) Manajemen kasus pada gangguan persepsi sensoris	Nurman  Yenny S	2 x 100 menit	<i>Case study, SGD</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
5	Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensoris dan persarafan pada klien dewasa	Peran dan fungsi perawat Fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal dan persarafan Sistem integumen dan persepsi sensoris pada klien dewasa	Nurman  Yenny S	2 x100 menit	<i>Case study, Discovery Learning (DL), SGD,</i>	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS
6	Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem sistem	a) Intervensi keperawatan pada system musculoskeletal dan persarafan	<b>Nurman</b>	16 x100 menit	<i>Case study, Discovery Learning (DL) Demonstrasi, Lab skills</i>		

	<p>muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.</p>	<p>system integument dan system persepsi sensori</p> <p>b) Paint management (Nurman)</p> <p>c) Ambulasi dini (Nurman)</p> <p>d) <i>ROM exercise</i> (Nurman)</p> <p>e) Perawatan luka Fraktur Terbuka (Nurman)</p> <p>f) Pembidaian/pemasangan spalk (Nurman)</p> <p>g) Perawatan cedera otot (RICE) (Nurman)</p> <p>h) Body movement / body mechanic (Yenny S)</p> <p>i) <i>Wound care</i> (Yenny S)</p> <p>j) Irigasi mata (Yenny S)</p> <p>k) Tetes mata (Yenny S)</p> <p>l) Irigasi telinga (Yenny S)</p> <p>m)Tetes telinga (Yenny S)</p>	<p><b>Yenny S</b></p>				
--	--	--	-----------------------	--	--	--	--

Ketua Prodi S1 Keperawatan



Ns. Alini, S.Kep, M.Kep

Koordinator Mata Kuliah KMB I



Ns. M. Nurman, S.Kep, M.Kep